

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan untuk kesenjangan hidup di masa depan yang sangat dibutuhkan. Pendidikan dibutuhkan manusia sejak usia dini sampai dengan usia lanjut. Tanpa pendidikan yang di embannya, manusia akan sulit menjalankan kehidupan pada saat ia dihadapi oleh permasalahan yang bersifat formal dan terstruktur. Kegiatan diwajibkan belajar 12 tahun untuk menggali ilmu dan wawasan yang jauh dan lebih berpengalaman. Seperti dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia melalui intruksi Presiden Nomor 7 tahun 2014 telah menginstruksikan kepada Menteri, Kepala Lembaga Negara, dan Kepala Pemerintahan Daerah untuk melaksanakan program Keluarga Produktif melalui Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) , Program Indonesia Sehat (PIS) dan Program Indonesia Pintar (PIP).

Yang menentukan dalam pendidikan secara keseluruhan menjadi sorotan dan figure di pendidikan adalah seorang pendidik dimana peranya untuk menjalankan tugas sebagai pendidik dan mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap kecerdasan peserta didik. Peran guru dalam membangun pendidikan, siswa sangatlah berpengaruh terutama pada proses belajar mengajar yang dilakukan.

Kinerja guru berpengaruh terhadap faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran. Guru di tuntutan untuk memiliki kinerja yang tinggi, sumber daya manusia sedikit demi sedikit akan meningkat terutama kepada para generasi muda Indonesia yang semakin berkembang dan maju dalam dunia pendidikan. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Tantangan di

masa lalu akan membawa kita ke masa depan yang lebih baik dengan banyaknya pengalaman dan wawasan yang kita peroleh di masa lalu.

Cara pengukuran kinerja guru dapat diukur dari perhitungan angka kredit penilaian kinerja guru yang ada di pihak sekolah untuk mengukur kinerja semua guru dari kelas 1 sampai kelas 6. Dari lembar penghitungan itulah muncul nilai kinerja guru.

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja guru adalah disiplin. Tanpa adanya disiplin, maka semua kegiatan yang dilakukan akan bersifat buruk dan tidak berhasil. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya pencapaian serta dapat juga menghambat jalannya program organisasi. Seorang guru yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi. Guru yang disiplin akan memanfaatkan waktu dan menggunakannya dengan sebaik mungkin.

Peran kepala sekolah sangatlah penting dan yang bertanggung jawab menyangkut disiplin kerja guru seperti melakukan pengawasan yang baik, menciptakan lingkungan kerja yang baik, serta pembinaan pada guru yang kurang produktif juga melaksanakan evaluasi dan prosedur pelatihan untuk membentuk tindakan disiplin.

Kinerja guru menjalankan perannya sebagai seorang pendidik sesuai dengan ketentuan atau aturan yang berlaku dengan maksimal. baik dalam hal tertentu atau secara umum. Kinerja guru dapat dikatakan optimal apabila guru sudah menjalankan perannya sebagai guru sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada. Bekerja secara maksimal dan menunjukkan kemampuan mengajar sesuai dengan kompetensi mengajarnya.

Setelah melakukan observasi wawancara terhadap kepala sekolah dan salah satu guru di SD Negeri Bangetayu Wetan 01 pada tanggal 23 November 2018 tentang kedisiplinan dan kinerja guru bahwa di SD Negeri Bangetayu Wetan 01 guru-guru sudah disiplin dalam hal jam berangkat atau pulang sekolah dan juga dalam hal kedisiplinan tentang tata tertib yang ada di sekolah. Akan tetapi dalam praktek sehari-hari untuk jam

masuk setelah istirahat masih ada guru yang terlambat namun hal tersebut masih menjadi toleransi kepala sekolah, namun terkadang kepala sekolah juga memberikan teguran guru yang telah melampaui toleransi yang diberikan agar kembali tepat waktu dalam mengajar. Tidak hanya dari segi kehadiran namun dari tata tertib pemakaian seragam sesuai dengan hari yang telah ditentukan, pendidik sudah menunjukkan kedisiplinan dalam hal berpakaian seragam sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Dengan demikian akan tercipta kedisiplinan sehingga dapat terwujud pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama. Berdasarkan kenyataan yang ada, terdapat penurunan kinerja dalam sekolah yang disebabkan karena sekolah mempunyai mengenai kedisiplinan guru. Ada guru yang belum mentaati disiplin jam kerja, seperti datang ke sekolah pada pukul 08.00 WIB dan pulang sebelum pukul 13.15 WIB. Sehingga adanya dalam penurunan kinerja guru maka sekolah harus menetapkan kedisiplinan guru dengan mematuhi peraturan atau tata tertib sekolah yang ada. Kedisiplinan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan kebiasaan yang sering dilakukan. Pendidik yang baik adalah pendidik yang bisa menaati peraturan yang berlaku dan menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik sesuai dengan perannya.

Kinerja Guru di SD Negeri Bangetayu Wetan 01 dari Guru kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 49 semua. Hal itu terbukti dari perhitungan angka kredit kinerja guru yang dimiliki. Penilaian kinerja guru dilakukan untuk mengetahui taraf pencapaian kedisiplinan guru sudah baik atau belum, adanya peningkatan atau penurunan, mampu mengikuti peraturan yang berlaku atau tidak, itu semua ada dalam data perhitungan angka kinerja guru yang ada di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tentang pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru pada SDN Bangetayu Wetan 01.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu :

1. Kinerja Guru di SDN Bangetayu Wetan 01 adanya ketidak optimalan dalam bertugas karena ada beberapa pendidik yang mengajarnya belum sesuai dengan ketentuan.
2. Kinerja Guru juga akan ditentukan oleh kedisiplinan dalam menyadari dan mematuhi aturan serta peraturan sekolah
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengawasan yang baik, menciptakan lingkungan kerja yang baik, serta pembinaan pada guru yang kurang produktif juga melaksanakan evaluasi dan prosedur pelatihan untuk membentuk tindakan disiplin
4. Seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya akan ditentukan oleh kedisiplinan yang sangat mempengaruhi kinerja pendidik.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut : apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja guru pada SDN Bangetayu Wetan 01?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru di SDN Bangetayu Wetan 01.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu membuktikan dalam usaha meningkatkan kedisiplinan dan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Manfaat praktis bagi guru yaitu untuk membangkitkan kedisiplinan dan kinerja guru.

b. Bagi sekolah,

Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai bahan referensi dan pertimbangan pengambilan keputusan pemecahan masalah kedisiplinan yang dihadapi sekolah, serta memberikan sumbangan pemikiran tentang pemahaman kedisiplinan dan kinerja guru.

c. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti yaitu mendapatkan pengalaman langsung dalam melaksanakan kedisiplinan dan kinerja guru.